

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pabrik roti adalah salah satu industri yang menghasilkan produk berupa olahan makanan yaitu roti. Sebagaimana di ketahui bahwa roti merupakan makanan pendamping yang mengandung cukup banyak karbohidrat sehingga sebagian orang menggunakan roti sebagai pengganti nasi. Roti juga merupakan salah satu makanan yang praktis dan lebih mudah. Seiring dengan perkembangannya roti memiliki banyak varian rasa sehingga banyak konsumen yang menyukainya. Alasan inilah yang mendukung banyak berdirinya pabrik-pabrik roti di berbagai daerah.

Roti merupakan makanan pendamping dari kebutuhan pokok yang umumnya digemari oleh masyarakat. Roti sebagai pengganti nasi atau makanan yang mengandung karbohidrat pada dasarnya adalah makanan yang dihasilkan dari bahan baku tepung, air dan ragi serta di berikan berbagai varian rasa untuk menciptakan rasa enak dan ketertarikan konsumen. Masyarakat banyak menyukai makanan roti karena lebih praktis dan mudah untuk dibawa kemana-mana serta memberikan rasa yang enak. Roti dihasilkan dari adonan yang dipanggang sedemikian rupa sehingga menghasilkan cita rasa yang khas. Sekarang ini banyak para produsen yang memproduksi roti dengan berbagai macam rasa seperti rasa kacang, keju, coklat, strawberri, dan sebagainya.

Banyaknya masyarakat yang menggemari produk olahan roti ini membuat UMKM semakin berkembang. Hal ini karena semakin banyak masyarakat yang menyukai roti maka industri roti akan terus meningkatkan produksinya guna mencukupi kebutuhan konsumen. Tingkat produksi dan penjualan dari produk yang dihasilkan oleh UMKM maka akan mempengaruhi tingkat laba yang

dihasilkan. Hal ini karena tujuan dari industri atau perusahaan adalah mendapatkan keuntungan.

Lampung Tengah adalah salah satu daerah yang memiliki potensi yang baik dan sudah banyak UMKM yang berkembang, terutama UMKM pada makanan roti. Masyarakat di daerah Lampung Tengah memiliki konsumsi yang tinggi terhadap roti dan banyak permintaan akan produk roti sehingga industri roti di wilayah Lampung Tengah masih berkembang hingga saat ini.

Salah satu perusahaan atau industri roti yang ada di Lampung Tengah adalah Pabrik Roti "Dua Sahabat". Pabrik roti ini pertama kali memproduksi satu varians rasa yaitu cokelat. Kemudian seiring dengan perkembangannya pabrik ini mulai melakukan inovasi dengan membuat roti dengan berbagai aneka rasa seperti kacang hijau, cokelat, keju, stroberi dan pisang. Pabrik Roti "Dua Sahabat" ini telah berdiri sejak tahun 2011 dan telah banyak menjual roti hingga saat ini. Keberhasilan dari pabrik roti ini merupakan usaha dan kerja keras yang dilakukan oleh pemilik pabrik. Pabrik Roti "Dua Sahabat " ini merupakan salah satu UMKM yang ada di Lampung Tengah.

Pabrik Roti Dua Sahabat dikatakan masih tergolong UMKM Karena Omset yang dihasilkan masih dibawah 600 juta. Pabrik roti dua sahabat ini mampu memproduksi roti hingga hampir 10.000 kemasan setiap bulannya. Banyaknya produk yang dihasilkan ini tentunya akan mendapatkan banyak keuntungan jika terjual habis. Akan tetapi, setiap bulan produk roti yang terjual juga mengalami fluktuatif hingga pendapatan atau keuntungan dari UMKM ini tidak selalu tetap.

Berdasarkan hasil prasarvei pada UMKM Pabrik Roti Dua Sahabat melalui wawancara dengan bapak Hengki selaku pemilik pabrik diperoleh data sebagai berikut:

Tabel. 1
Volume Penjualan Roti Dua Sahabat Tahun 2021

No	Variants Rasa	Bulan				
		Januari	Februari	Maret	April	Mei
1	Coklat	3500	4200	4700	9000	9300
2	Kacang Hijau	3000	4200	4650	3000	3100
3	Keju	2400	2800	3100	9000	9300
4	Pandan	2400	2800	3100	1500	1550
5	Strowberi	2400	2000	2100	3000	3100
6	Nanas	2500	2800	3100	3000	3100
7	Durian	2400	2200	2500	1500	1550
Total		18600	21000	23250	30000	31000

Sumber: Data Penjualan UMKM Roti Bapak Hengki

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa penjualan produk roti di UMKM Dua Sahabat mengalami fluktuatif. Banyaknya roti yang terjual akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh oleh bapak Hengki selaku pemilik Perusahaan. Data penjualan pada bulan Mei sebanyak 31000 kemasan yang berarti bahwa jika per kemasan dijual Rp.2500 maka pendapatan kotor yang diperoleh bapak Hengki pada bulan Mei adalah Rp77. 500.000. berdasarkan banyaknya pendapatan ini maka Usaha roti dua sahabat masih dikatakan sebagai perusahaan kecil (UMKM).

Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam membantu meningkatkan perekonomian dalam suatu wilayah menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan oleh pemerintah. Pemerintah perlu untuk terus meningkatkan peran UMKM dengan melihat berbagai kendala yang dihadapi oleh UMKM sehingga dapat ditemui solusi dari mengatasi kendala tersebut. Salah satu sektor UMKM yang perlu mendapat perhatian adalah pada industri makanan dan minuman.

Selanjutnya berdasarkan surat edaran Bank Indonesia No 26/I/UKK 1993 sebagaimana yang dikutip oleh Indra Ismawan (2011: 3) menyatakan "bahwa yang dimaksud dengan usaha kecil adalah usaha yang memiliki total aset maksimum 600 juta rupiah, tidak termasuk tanah dan rumah yang ditempati". Banyak sekali sektor UMKM Yang sedang berkembang dan terus berkembang

dengan baik di Indonesia, salah satunya adalah pada sektor industri makanan dan minuman.

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu industri yang dapat dipandang sebagai usaha yang cukup menjanjikan. Hal ini karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok oleh masyarakat dalam kehidupannya. Industri makanan dan minuman akan terus berkembang dengan baik karena memiliki peran yang begitu penting dalam sektor ekonomi.

Pabrik Roti Dua Sahabat yang ada di Lampung Tengah ini masih tergolong dalam kegiatan UMKM. Tujuan dari suatu pabrik atau UMKM pada dasarnya adalah mendapatkan keuntungan atau laba yang tinggi. Besarnya biaya-biaya produksi akan mempengaruhi laba yang diperoleh pada suatu pabrik atau industri sehingga dalam hal ini industri roti harus mempertimbangkan dan menekan biaya produksi yang digunakan sehingga dapat memperoleh laba yang maksimal. Besarnya pendapatan juga tidak menjamin seberapa banyak laba yang dihasilkan karena akan dipengaruhi oleh biaya produksi dan operasional yang digunakan. Berdasarkan hal ini, maka sangat penting untuk dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat laba yang diperoleh Pada UMKM Roti Dua Sahabat. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Analisis Laba Usaha Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Roti Dua Sahabat di Lampung Tengah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas terkait dengan pabrik Roti dua sahabat ditemukan beberapa masalah diantaranya yaitu, penjualan roti yang tidak stabil, sulitnya mendapatkan bahan bahan baku yang juga mengalami kenaikan dan harga Roti yang relatif murah serta itu semua bisa memungkinkan terjadinya perubahan-perubahan yang akan mempengaruhi Laba usaha.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang ada, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapakah hasil Penjualan produk pada UMKM Roti Dua Sahabat di Lampung Tengah?
2. Berapakah besarnya biaya-biaya yang dikeluarkan oleh UMKM Roti Dua Sahabat dalam proses produksinya?
3. Berapakah perolehan laba usaha pada UMKM Roti Dua Sahabat di Lampung Tengah ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil penjualan produk Roti di UMKM Roti Dua Sahabat.
2. Untuk mengetahui biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh UMKM Roti Dua Sahabat.
3. Untuk menganalisis laba usaha yang diperoleh pemilik industri pada UMKM roti Dua Sahabat di Lampung Tengah.

E. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, manfaat yang dapat diambil adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan ilmu pengetahuan dan wawasan keilmuan mengenai modal usaha, dan laba usaha yang dapat dimanfaatkan sebagai referensi bahan penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis Penelitian ini sebagai acuan untuk mengadakan penelitian

secara mendalam dan sebagai pengalaman.

- b. Bagi pembaca sebagai acuan dan kekayaan pustaka khususnya pengetahuan tentang bagaimana keberhasilan laba usaha mikro.
- c. Bagi pelaku usaha UMKM manfaatnya adalah sebagai masukan dalam untuk memajukan usahanya supaya mendapatkan hasil yang maksimal.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri atas :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian, perumusan Masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN TEORITIK

Dalam bab ini akan dijabarkan mengenai dekripsi teori yang berisikan tentang Laba usaha, UMKM, hasil penelitian terdahulu dan persamaan maupun perbedaan penelitian, serta kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijabarkan mengenai metode penelitian yang terdiri atas jenis dan metode penelitian, objek dan lokasi penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, dan alat analisis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN